

ABSTRAK

Pasar modal mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan ekonomi, terutama dalam proses alokasi dana masyarakat. Sebagai suatu instrumen ekonomi, pasar modal tidak lepas dari berbagai pengaruh lingkungan, baik lingkungan ekonomi maupun lingkungan non ekonomi. Pengaruh lingkungan non ekonomi dalam penelitian ini adalah peristiwa politik pengumuman Kabinet Indonesia Bersatu II.

Penelitian ini menggunakan metode studi peristiwa (*event study*) untuk meneliti reaksi harga saham terhadap suatu informasi yang dipublikasikan sebagai pengumuman. Tujuan *event study* untuk mengkaji reaksi pasar dari *abnormal return* pada suatu saham tertentu sebagai akibat dari pengumuman Kabinet Indonesia Bersatu II.

Hasil pengujian *abnormal return*, pada sektor keuangan nilai probabilitas sebesar 0.223 dan pada sektor non keuangan sebesar 0.342, maka $H_0 > 0.05$ tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Pengujian *Trading Volume Activity* (TVA) pada sektor keuangan menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0.418 dan sektor non keuangan sebesar 0.815, maka $H_0 > 0.05$ tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Reaksi pasar terhadap pengumuman Kabinet Indonesia Bersatu II sepertinya telah diantisipasi oleh pasar dan berjalan seperti perdagangan normal. Pasar telah mampu menerima atau memperoleh informasi secara cepat, ini berarti pasar sudah efisien dalam bentuk setengah kuat (*semi strong form*).